



**Kebijakan Redaksional *Suara Merdeka*
tentang Pemberitaan Kearifan Lokal Semarang
di Edisi Lokal *Semarang Metro***

Tesis

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 2
Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama : Nur Laili Mardhiyani

NIM : 14030113410020

Konsentrasi: Kebijakan Media

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laili Mardhiyani

NIM : 14030113410020

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

Kebijakan Redaksional Suara Merdeka **tentang Pemberitaan Kearifan Lokal Semarang di Edisi Lokal Semarang Metro**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 30 September 2015

Pembuat Pernyataan,

Nur Laili Mardhiyani

NIM 14030113410020

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**KEBIJAKAN REDAKSIONAL *SUARA MERDEKA*
TENTANG PEMBERITAAN KEARIFAN LOKAL SEMARANG
DI EDISI LOKAL *SEMARANG METRO***

DISUSUN OLEH

NAMA: NUR LAILI MARDHIYANI

NIM: 14030113410020

Telah disetujui di depan Tim Penguji

Semarang, September 2015

Pembimbing

Dr. Turnomo Rahardjo

NIP. 196010301987031001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : NUR LAILI MARDHIYANI
NIM : 14030113410020
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
JUDUL : KEBIJAKAN REDAKSIONAL *SUARA MERDEKA*
TENTANG PEMBERITAAN KEARIFAN LOKAL
SEMARANG DI EDISI LOKAL *SEMARANG METRO*

Pembimbing Tesis

Dr. Turnomo Rahardjo
NIP. 196010301987031001

Ketua Program Studi

Dr. Turnomo Rahardjo
NIP. 196010301987031001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI HALAMAN PENGESAHAN TESIS
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : NUR LAILI MARDHIYANI
NIM : 14030113410020
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
JUDUL : KEBIJAKAN REDAKSIONAL *SUARA MERDEKA*
TENTANG PEMBERITAAN KEARIFAN LOKAL
SEMARANG DI EDISI LOKAL *SEMARANG METRO*

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis Program Magister Ilmu Komunikasi
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Hari : Selasa
Tanggal : 29 September 2015
Pukul : 13.00 WIB
Dan Dinyatakan : LULUS

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Hedi Pudjo Santosa (.....)
Penguji I : Dr. Widiartanto (.....)
Penguji II : Dr. Turnomo Rahardjo (.....)

MOTTO

اقْرَأْ

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah,
yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
(Q.S. Al- Alaq: 1-5)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih Allah telah memberi kesempatan untuk terus belajar lagi dan lagi, serta memberi jalan unuk dapat berbagi ilmu dan berguna bagi orang lain. Terima kasih kepada Mama, Papa, Nova, Indra, Novi, Andi, Hakim, Moonjia, Zaki, Naina, dan Zafi untuk dukungan yang tidak ternilai harga. Kalian adalah orang-orang tersayang yang tidak akan pernah tergantikan.

Karya ini ditulis untuk mengenang kebersamaan saya dengan teman-teman angkatan 6 Kebijakan Media MIKOM Undip (MENDOAN) yang selalu membantu saya mendapatkan informasi dan pengetahuan di luar perkuliahan. Dimulai dari absen Ainal Fitri hingga Urip Mulyadi, 25 orang dengan latar belakang dan kultur yang berbeda mampu menjadi sebuah keluarga. Terima kasih teman-teman yang selalu tak lupa bercanda 5 hari dalam seminggu. Kalian akan selalu *Kental-Kentul*.

Terima kasih guru-guru hebat yang membimbing saya selama 8 tahun baik di jurusan Ilmu Komunikasi maupun di MIKOM yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Kalian adalah teladan saya untuk tetap rendah hati dan *Njawani*. Keluarga besar MIKOM terutama tim di balik kelulusan saya, Mbak dan Mas admin MIKOM, Mbak Febri, Mbak Etik, Mas Toto, Mas Priyo, dan Mas Taufik. Terima kasih untuk kesabaran kalian menghadapi kami dan tidak ada lelahnya melayani kami.

Terima kasih teman-teman yang selalu mendukung saya untuk *Go Ahead*, Power Rangers Team dan Struggle!

Dan seluruh pihak yang selalu mendukung dan menyebut nama saya dalam doanya, ini adalah salah satu hasil dari doa kalian. Terima kasih.

Karya ini saya persembahkan yang utama untuk MAMA.

Maaf atas berkurangnya waktu kebersamaan untuk menemani, berbagi cerita dan merawatmu karena menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih.

**Kebijakan Redaksional *Suara Merdeka*
tentang Pemberitaan Kearifan Lokal Semarang di Edisi Lokal *Semarang Metro***

ABSTRAKSI

Media lokal memiliki kekuatan dalam menyajikan isu yang berkaitan dengan budaya dan kearifan lokal suatu wilayah sebagai bentuk menjalankan fungsi media sebagai transmisi warisan budaya. Harian *Suara Merdeka* merupakan salah satu media lokal yang menyajikan konten lokal Semarang melalui edisi lokal *Semarang Metro*. Masalah yang muncul adalah ketika porsi pemberitaan tentang budaya dan kearifan lokal Semarang di edisi *Semarang Metro* jarang menjadi fokus pemberitaan dan memiliki porsi berita yang minim di banding tema berita yang lain pada edisi lokal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan redaksional *Suara Merdeka* dalam proses *gatekeeping* terkait dengan penentuan materi pemberitaan tentang kearifan lokal Semarang di edisi lokal *Semarang Metro* dan faktor apa saja yang memengaruhi proses *gatekeeping* tersebut. Teori yang digunakan adalah *Gatekeeping Theory* dari Pamela J. Shoemaker. Penelitian ini menggunakan metode analisis *gatekeeping* untuk mengetahui bagaimana proses penentuan berita dalam redaksi *Suara Merdeka* di edisi *Semarang Metro*. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam kepada pihak-pihak yang memahami kebijakan redaksional Harian *Suara Merdeka* terkait dengan pemberitaan kearifan lokal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan redaksi *Suara Merdeka* terhadap berita kearifan lokal di edisi *Semarang Metro* dengan menyajikan rubrik khusus terkait dengan kearifan lokal Semarang (*Ngisor Asem* dan *Rame Kondhe*), serta berita pertunjukan seni dan budaya pada halaman 32 edisi *Semarang Metro*. Penyajian berita harus melalui tiga tahap proses *gatekeeping* tiga tahap, yaitu perencanaan, pengawalan perencanaan, dan penganggaran. Faktor yang memengaruhi penyajian berita kearifan lokal Semarang di *Semarang Metro* adalah nilai berita, orientasi pasar, iklan, media lain serta faktor internal (minat, peran, pengetahuan, dan pengalaman) jurnalis *Suara Merdeka* dalam mengemas berita.

Key Words: Media Lokal; *Gatekeeping*; Kearifan Lokal

Editorial Policy of Suara Merdeka in Reporting Semarang Local Wisdom in *Semarang Metro* Local Edition

ABSTRACT

Local media have the power to present issues related to cultural and local knowledge of an area, as a function of media in the form of cultural heritage transmission. *Suara Merdeka* is one of the local media who serves Semarang local content in *Semarang Metro* local edition. The problem that arises is when portions of the culture and Semarang local wisdom in *Semarang Metro* edition are rarely became the focus and have a minimum news portion than the other themes in the local edition.

This study aimed to determine how *Suara Merdeka* editorial policy in gatekeeping processes were associated with the determination of material news about Semarang local wisdom in *Semarang Metro* local edition and the factors that affect the gatekeeping process. This study used Gatekeeping Theory of Pamela J. Shoemaker. This study used gatekeeping analysis to determine how the process of determination in the news editor of *Suara Merdeka* in *Semarang Metro* edition. Researchers used indepth interviews with those who understand the *Suara Merdeka* editorial policy related to reporting local wisdom.

Results from this study indicated that *Suara Merdeka* editorial policy of the local wisdom news in *Semarang Metro* edition presented a special column related to Semarang local wisdom (*Ngisor Asem* and *Rame Kondhe*), as well as performing arts and cultural news on page 32 Semarang Metro edition. The presentation of news had to pass through three stages of gatekeeping process, perencanaan (planning), pengawalan perencanaan (escort plan), and budgeting. Factors that influence the presentation of Semarang local wisdom news in *Semarang Metro* was newsworthy, market orientation, advertising, other media, and internal factors of *Suara Merdeka* journalists (interest, role, knowledge, and experience).

Key Words: Local Media; Gatekeeping; Local Wisdom

KATA PENGANTAR

Penelitian berjudul **“Kebijakan Redaksional Suara Merdeka tentang Pemberitaan Kearifan Lokal Semarang di Edisi Lokal Semarang Metro”** ini memberikan gambaran tentang bagaimana kebijakan redaksi di koran lokal *Suara Merdeka* dalam menyajikan berita kearifan lokal Semarang. Ketertarikan terhadap kajian kebijakan media dan nilai lokal Semarang karena penulis melihat bahwa konten media saat ini lebih menonjolkan apa yang diinginkan oleh pasar dan mengesampingkan nilai lokal suatu wilayah. Sehingga media tidak menjalankan fungsinya sebagai transmisi budaya dengan baik.

Kearifan lokal Semarang merupakan salah satu wujud budaya yang di dalamnya mengacu pada potensi lokal yang telah ada sejak dulu dan menjadi bagian dari masyarakat. Fungsi transmisi warisan budaya menekankan pada sosialisasi dan pendidikan akan kearifan lokal Semarang kepada masyarakat di generasi sekarang dan nanti. Sosialisasi yang dilakukan media massa lokal, khususnya surat kabar dapat membantu dalam pelestarian dan penanaman budaya lokal dalam kehidupan masyarakat. Berita kearifan lokal ini penting untuk diberitakan karena kearifan lokal merupakan identitas suatu wilayah yang dapat digunakan sebagai filter untuk menyerap dan mengolah kebudayaan asing.

Pada awalnya, penulis melakukan analisis isi sederhana pada Oktober 2014 edisi *Semarang Metro* koran *Suara Merdeka* sebagai data awal untuk melihat bagaimana porsi berita budaya dan kearifan lokal Semarang di edisi lokal tersebut. Hasil analisis isi tersebut menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kebijakan redaksi *Suara Merdeka* terhadap penentuan materi berita kearifan lokal Semarang

Penulis menggunakan teori *gatekeeping* untuk melihat bagaimana penyajian berita kearifan lokal di *Suara Merdeka*. Penulis juga menggunakan metode analisis *gatekeeping* dari Pamela J. Shoemaker untuk dapat menjelaskan kebijakan

redaksional *Suara Merdeka* dalam menentukan berita kearifan lokal. Analisis *gatekeeping* ini memberikan penggambaran tentang proses penyajian berita dan apa saja faktor yang memengaruhi penyajian tersebut. Proses penelitian diawali dengan penetapan tujuan penelitian dan pemilihan subjek penelitian.

Hasil wawancara dengan para informan menjadi panduan bagi penulis untuk menyusun koding berdasarkan pada masing-masing kategori dari lima level analisis *gatekeeping* dari Pamela J. Shoemaker, yaitu individu, rutinitas media, organisasi, ekstra media, dan sistem sosial. Hasil analisis tersebut dapat dirumuskan melalui bagan untuk menjelaskan proses *gatekeeping* dari masing-masing level. Tahap terakhir, penulis merumuskan ringkasan yang berisi simpulan, implikasi teoritis, praktis, dan sosial dari seluruh hasil penelitian. Penelitian ini dapat menjadi acuan bahwa media lokal memiliki kekuatan untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan dan dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan dan melestarikan kearifan lokal suatu wilayah sebagaimana fungsi media sebagai transmisi warisan budaya.

Semarang, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	12
1.4.1. Signifikansi Akademis	12
1.4.2. Signifikansi Praktis	12
1.4.3. Signifikansi Sosial.....	12
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis	13
1.5.1. State of the Art	13
1.5.2. Paradigma Penelitian.....	16
1.5.2.1. Asumsi Ontologis.....	16
1.5.2.2. Asumsi Epistemologis	16
1.5.2.3. Asumsi Aksiologis	16
1.5.3. Tradisi Sosiokultural	17
1.5.4. Teori <i>Gatekeeping</i>	19
1.5.5. Analisis <i>Gatekeeping</i>	21
1.5.5.1. Proses <i>Gatekeeping</i> pada Level Individual.....	23
1.5.5.2. Proses <i>Gatekeeping</i> pada Level Rutinitas Media.....	25
1.5.5.3. Proses <i>Gatekeeping</i> pada Level Organisasi Media.....	26
1.5.5.4. Proses <i>Gatekeeping</i> pada Level Ekstra Media.....	27
1.5.5.5. Proses <i>Gatekeeping</i> pada Level Sistem Sosial.....	30
1.5.6. Media sebagai Transmisi Warisan Budaya	32
1.5.7. Konsep Kearifan Lokal	33
1.5.8. Media dan Kearifan Lokal	36

1.5.9. Operasional Konsep	37
1.6. Metode Penelitian	38
1.6.1. Desain Penelitian.....	38
1.6.2. Situs Penelitian.....	38
1.6.3. Subjek Penelitian.....	39
1.6.4. Jenis Data	39
1.6.5. Sumber Data.....	39
1.6.6. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1.6.7. Analisis dan Interpretasi Data	40
1.6.7.1. Teknik Analisis Data.....	40
1.6.8. Kualitas Data (<i>Goodness Criteria</i>)	41
1.6.9. Keterbatasan Penelitian.....	43

BAB II SEMARANG SEBAGAI ENTITAS BUDAYA

2.1. Kehidupan Sosial Masyarakat Semarang.....	44
2.1.1. Semarang sebagai Kota Multikultural.....	45
2.1.2. Bahasa Jawa Semarangan	49
2.2. Arsitektur Bangunan Semarang	51
2.3. Tradisi Semarang	54
2.3.1. Dugder.....	54
2.3.2. Warak Ngendog	56
2.3.3. Sesaji Rewanda	57
2.3.4. Bakdo Gablok	57
2.3.5. Apitan (Sedekah Bumi).....	57
2.3.6. Sedekah Laut (Bersih Laut)	58
2.3.7. Gambang Semarang	58
2.3.8. Pengantin Semarangan (Nganten Haji).....	58
2.3.9. Wayang Orang Semarang	59
2.3.10. Batik Semarangan	60

BAB III SUARA MERDEKA DAN LOKALITAS JAWA TENGAH

3.1. <i>Suara Merdeka</i> sebagai Operator Jawa Tengah.....	62
3.2. <i>Semarang Metro</i> dan Dinamika Kota Semarang	73
3.2.1. Komposisi Halaman Edisi Lokal <i>Semarang Metro</i>	73
3.2.2. Materi Berita Halaman Semarang pada Edisi Lokal <i>Semarang Metro</i>	73
3.2.3. Lokalitas Semarang di Edisi <i>Semarang Metro</i>	77

BAB IV PROSES GATEKEEPING SUARA MERDEKA TERHADAP PEMBERITAAN KEARIFAN LOKAL

4.1. Proses <i>Gatekeeping Suara Merdeka</i> pada Level Individu.....	81
---	----

4.1.1. Latar Belakang Pekerja <i>Suara Merdeka</i>	81
4.1.2. Perilaku Personal, Nilai, dan Keyakinan Pekerja <i>Suara Merdeka</i>	84
4.1.3. <i>Role Conception</i> Pekerja <i>Suara Merdeka</i>	85
4.2. Proses <i>Gatekeeping</i> <i>Suara Merdeka</i> pada Level Rutinitas Media.....	89
4.2.1. Orientasi Pembaca <i>Suara Merdeka</i>	89
4.2.2. Proses Penyajian Berita di Redaksi <i>Suara Merdeka</i>	90
4.2.3. Sumber Materi Berita di <i>Suara Merdeka</i>	92
4.3. Proses <i>Gatekeeping</i> <i>Suara Merdeka</i> pada Level Organisasi Media	96
4.3.1. Tujuan <i>Suara Merdeka</i>	96
4.3.2. Karakteristik (Peran dan Struktur Organisasi)	98
4.3.3. Kontrol dalam Organisasi.....	100
4.4. Proses <i>Gatekeeping</i> <i>Suara Merdeka</i> pada Level Ekstra Media	104
4.4.1. Sumber Berita.....	104
4.4.2. Iklan dan Pembaca	106
4.4.3. Pasar	108
4.5. Sistem Sosial	109
4.5.1. Sistem dan Struktur Sosial	109
4.5.2. Sosio-Kultural	111

BAB V GATEKEEPING BERITA KEARIFAN LOKAL DALAM KEBIJAKAN REDAKSIONAL SUARA MERDEKA

5.1. Tiga Tahap Proses <i>Gatekeeping</i> <i>Suara Merdeka</i>	113
5.1.1. Tahap Perencanaan: <i>Gatekeeping</i> dalam Penentuan Agenda Liputan	114
5.1.2. Pengawasan Perencanaan: <i>Editing</i> dan <i>Rewriting</i>	116
5.1.3. Tahap Penganggaran	117
5.2. Peran Jurnalis <i>Suara Merdeka</i> terkait Proses <i>Gatekeeping</i> Berita Kearifan Lokal	119
5.3. Kontrol sebagai Bentuk Profesionalitas Jurnalis	123
5.4. Faktor yang Memengaruhi Redaksi <i>Suara Merdeka</i> saat Proses <i>Gatekeeping</i> Berita Kearifan Lokal.....	125
5.4.1. Penyajian Berita Berorientasi pada Nilai Berita	125
5.4.2. Orientasi Pasar Edisi <i>Semarang Metro</i> : Media Lokal Menyajikan Berita Dinamika Lokal	128
5.4.3. Iklan Membatasi Kolom Pemberitaan.....	131
5.4.4. Media Lain sebagai Sumber dan Pertimbangan Penentuan Isi Koran <i>Suara Merdeka</i>	132

BAB VI PENUTUP

6.1. Simpulan	134
6.2. Implikasi Hasil Studi.....	137
6.2.1. Implikasi Akademis.....	137

6.2.2. Implikasi Praktis.....	138
6.2.3. Implikasi Sosial.....	138
6.3. Rekomendasi.....	139
6.3.1. Rekomendasi Akademis.....	139
6.3.2. Rekomendasi Praktis.....	140
6.3.3. Rekomendasi Sosial.....	140
6.4. Hasil.....	141

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Berita Kearifan Lokal di Semarang pada Edisi <i>Semarang Metro</i> pada Oktober 2014	6
Tabel 1.2 <i>State of the Art</i>	13
Tabel 3.1 <i>Market Share</i> Penjualan Koran di Kota Semarang 2011-2013	63
Tabel 3.2 <i>Tagline</i> Enam Edisi Lokal Harian <i>Suara Merdeka</i>	69
Tabel 3.3 Perubahan Halaman Edisi Lokal <i>Semarang Metro</i> Harian <i>Suara Merdeka</i> 2013 – 2015	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Berita <i>Suara Merdeka</i> di Halaman <i>Headline</i> berdasarkan Isu pada Oktober 2014	2
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Berita di Halaman <i>Headline Semarang Metro</i> Harian <i>Suara Merdeka</i> berdasarkan Tema pada Oktober 2014	3
Gambar 1.3 Grafik Jumlah Berita Kota Semarang di <i>Semarang Metro</i> Harian <i>Suara Merdeka</i> berdasarkan Tema pada Oktober 2014.....	4
Gambar 1.4 Model Hierarki Faktor-faktor yang Memengaruhi Isi Media Massa	22
Gambar 2.1 Bentuk Pintu Rumah Asli Semarang.....	52
Gambar 2.2 Ornamen Teras Rumah Asli Semarang.....	53
Gambar 2.3 Tradisi Dugderan dan Ikon Warak Ngendog	55
Gambar 2.4 Warak Ngendog.....	56
Gambar 2.5 Motif Batik Semarangan	60
Gambar 3.1 Harian <i>Suara Merdeka</i> yang saat itu bernama <i>Berita Yudha</i> dengan <i>Tagline</i> “Untuk Mempertinggi Ketahanan Revolusi Indonesia”	65
Gambar 3.2 <i>Tagline</i> Kedua <i>Suara Merdeka</i> “Independen-Objektif-Tanpa Prasangka”	66
Gambar 3.3 <i>Tagline</i> Ketiga Harian <i>Suara Merdeka</i> “Perekat Komunitas Jawa Tengah”	68
Gambar 3.4 Grafik Jumlah Berita berdasarkan Tema di Halaman <i>Headline Semarang Metro</i> pada Januari 2015	74
Gambar 3.5 Grafik Jumlah Berita Kota Semarang Edisi <i>Semarang Metro</i> Harian <i>Suara Merdeka</i> berdasarkan Tema pada Januari 2015.....	76
Gambar 4.1 Proses <i>Gatekeeping Suara Merdeka</i> pada Level Individu	88
Gambar 4.2 Proses <i>Gatekeeping Suara Merdeka</i> pada Level Rutinitas	95
Gambar 4.3 Proses <i>Gatekeeping Suara Merdeka</i> pada Level Organisasi.....	103
Gambar 4.4 Proses <i>Gatekeeping Suara Merdeka</i> pada Level Ekstra Media	109
Gambar 4.5 Proses <i>Gatekeeping Suara Merdeka</i> pada Level Sistem Sosial	112

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Wawancara Kebijakan Redaksional *Suara Merdeka* terhadap Pemberitaan Kearifan Lokal Semarang di Edisi *Semarang Metro*
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara Narasumber 1
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara Narasumber 2
- Lampiran 4 Analisis *Gatekeeping* *Suara Merdeka* terhadap Pemberitaan Kearifan Lokal Semarang di Edisi Lokal *Semarang Metro*
- Lampiran 5 Contoh Artikel Rubrik *Ngisor Asem* Edisi Kamis, 23 Oktober 2014
- Lampiran 6 Contoh Artikel Rubrik *Rame Kondhe* Edisi Senin, 6 Oktober 2014